

**PENERAPAN METODE ELABORASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN SIFAT-SIFAT CAHAYA
SISWA KELAS V NEGERI 091352 HUTA RAJA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Jubelando O Tambunan
Universitas Efarina
Email: Jou18bel@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the conditions of learning science in schools, where learning is still taking place in a conventional way, which is dominated by teachers so that students are less enthusiastic about participating in the science learning process and the low science learning outcomes are the subject matter of the properties of light. In this case, researchers are trying to overcome these problems. by using the Elaboration method in the science learning process in class. The focus of research in this thesis are: 1) What is the learning process by applying the Elaboration method to improve science learning outcomes on the subject of light traits of fifth grade students at SD Negeri 091352 Huta Rajah for the 2019/2020 academic year? 2) What are the results of learning science in the subject matter of the properties of light using the Elaboration method for fifth grade students at SD Negeri 091382 Purba Sinombah for the 2013, 2019 academic year. -the nature of light by applying the Elaboration method for fifth grade students at SD Negeri 091352 Huta Raja for the 2019/2020 academic year. In this study used data collection methods in the form of: tests, observations, interviews and field notes. Where tests are used to determine students' cognitive learning outcomes after experiencing the teaching and learning process, observation is used to observe the learning process and to determine affective and psychomotor learning outcomes, interviews are used to determine student responses, as well as to obtain the information needed, and field notes are used to complete the unrecorded data. The approach used is a qualitative approach and the type of research is classroom action research. After the writer carried out two cycles of classroom action research and obtained the necessary data from the existing facts, the researcher can draw the following conclusions: The science learning process on the subject of the properties of light goes through several stages, namely (1) the teacher conducts initial experiment, (2) students observe experiments, (3) students formulate temporary observations, (4) students conduct their own experiments, (6) students are able to apply and give examples, (7) the teacher gives an evaluation. While student learning outcomes in science learning through the application of the Elaboration method can increase from cycle 1 to cycle II. The learning outcomes of the cognitive aspects increased by 13.9% while the learning outcomes of the psychomotor aspects increased by 13.8%, and the learning outcomes of the affective aspects increased by 10.41%.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran IPA di sekolah, dimana kewmatan pembelajaran masih berlangsung secara konvensional yaitu didominasi oleh guru sehingga membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPA dan rendahnya hasil belajar IPA pokok bahasan sifat-sifat cahaya. Dalam hal ini peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan metode Elaborasi pada proses pembelajaran IPA di kelas. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses pembelajaran dengan penerapan metode Elaborasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA pokok bahasan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SD Negeri 091352 Huta Rajah tahun ajaran 2019/2020? 2) Bagaimana hasil belajar IPA pokok bahasan sifat-sifat cahaya dengan penerapan metode Elaborasi siswa kelas V SD Negeri 091382 Purba Sinombah tahun ajaran 2013, 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan penerapan metode Elaborasi dan mengetahui hasil belajar IPA pada pokok bahasan sifat-sifat cahaya dengan penerapan metode Elaborasi siswa kelas V SD Negeri 091352 Huta Raja tahun ajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data berupa: tes, Observasi, wawancara dan catatan lapangan. Dimana tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah mengalami proses belajar

**PENERAPAN METODE ELABORASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V NEGERI 091352 HUTA
RAJA TAHUN AJARAN 2019/2020**

Jubelando O Tambunan

mengajar, observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan untuk mengetahui hasil belajar afekuf dan psikomotor, wawancara digunakan untuk mengetahui respon siswa, serta untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan, dan catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Setelah penulis melakukan dua siklus dalam penelitian tindakan kelas dan memperoleh data-data yang diperlukan dari fakta-fakta yang ada, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Proses pembelajaran IPA pada pokok bahasan sifat-sifat cahaya melalui beberapa tahapan yaitu (1) guru melakukan percobaan awal, (2) siswa mengamati percobaan, (3) siswa merumuskan hasil pengamatan sementara, (4) siswa melakukan percobaan sendiri, (6) siswa mampu mengaplikasikan dan memberi contoh, (7) guru memberikan evaluasi. Sedangkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui penerapan metode Elaborasi dapat meningkat dari siklus 1 ke siklus II. Hasil belajar aspek kognitif meningkat sebanyak 13,9% sedangkan hasil belajar aspek psikomotor meningkat sebanyak 13,8 %, dan hasil belajar aspek afektif meningkat 10,41%.

Keyword: Metode, Elaborasi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, kesehatan keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai kepada perkembangan iman. Perkembangan ini mengacu kepada membuat manusia menjadi lebih sempurna, membuat manusia meningkatkan hidupnya dan kehidupan alamiah menjadi berbudaya dan bermoral. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. UU Sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan juga erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah sebuah kegiatan yang integral (utuh, terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar. Proses pembelajaran dinilai berhasil bila siswa dapat belajar sesuai dengan tujuan yang dirancang sebelumnya. Dari tujuan pembelajaran ini menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan setelah terjadi proses belajar pada diri siswa.

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti hendak melaksanakan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Elaborasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sifat-sifat Cahaya Siswa Kelas V Negeri 091352 Huta Raja Tahun Ajaran 2019/2020."

**PENERAPAN METODE ELABORASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V NEGERI 091352 HUTA
RAJA TAHUN AJARAN 2019/2020**

Jubelando O Tambunan

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksudkan adalah peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas V SD Negeri 091352 Huta Raja membahas mengenai pengalaman mengajar IPA, khususnya pokok bahasan sifat-sifat cahaya.

Sebagai pemberi tindakan dalam penelitian maka peneliti bertindak sebagai pengajar membuat perencanaan pembelajaran, dan menyampaikan bahan ajar selama kegiatan berlangsung dan meminta teman untuk membuat penilaian atau peneliti meminta bantuan kepada guru yang bersangkutan untuk mengajar dan peneliti yang menilai. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data serta menganalisis data. Guru dan teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan dan pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode elaborasi. Dengan metode elaborasi, siswa belajar secara aktif dengan mengikuti tahap-tahap pembelajarannya. Dengan demikian, siswa menemukan sendiri konsep sesuai hasil yang diperoleh selama pembelajaran. Tahapan pada metode elaborasi adalah percobaan awal, pengamatan, hipotesis awal, verifikasi, aplikasi konsep dan evaluasi.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari beserta tujuan diadakan penelitian. Materi yang akan dipelajari pada kegiatan ini adalah sifat-sifat cahaya. Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari dua siklus. Sebelum memasuki tindakan, kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa tentang materi prasyarat. Setelah mengadakan tes awal, selanjutnya peneliti membuat rancangan penelitian yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar dapat menghadapi kegiatan pembelajaran dengan baik, baik secara mental maupun fisik.

Pada kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan bertanya jawab dengan siswa untuk memperoleh pengetahuan siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui apa yang akan dipelajari sehingga menjadi termotivasi dan terarah dalam belajarnya.

Kegiatan inti pembelajaran adalah menyampaikan materi dengan menggunakan metode elaborasi. Kegiatan yang pertama dilakukan guru adalah mengadakan percobaan (elaborasi) mengenai sifat-sifat cahaya. Semua siswa mengamati percobaan dengan baik. Selanjutnya siswa membuat hipotesis awal (dugaan sementara) mengenai percobaan yang dilakukan guru secara kelompok. Kemudian siswa melakukan percobaan sendiri dengan anggota kelompok untuk membuktikan kebenaran dari dugaan awal tersebut. Sambil melakukan percobaan siswa mengamati dan merumuskan hasil dari percobaan, serta membuat kesimpulan. Kesimpulan tersebut dilaporkan dan dipresentasikan di depan kelas. Selanjutnya siswa dapat

**PENERAPAN METODE ELABORASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V NEGERI 091352 HUTA
RAJA TAHUN AJARAN 2019/2020**

Jubelando O Tambunan

mengaplikasikan dalam kehidupannya. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi.

Pada kegiatan akhir dalam satu siklus, peneliti melakukan penyimpulan terhadap materi bersama dengan siswa serta mencatat hal-hal yang penting. Hal ini dimaksudkan agar pemahaman siswa terhadap materi lebih tahan lama. Peneliti juga melakukan tes akhir sebagai alat evaluasi pemahaman siswa terhadap materi, tujuannya yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mulai dari tes awal, tes akhir siklus 1 dan tes akhir siklus 2.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya menunjukkan adanya peningkatan dari setiap tindakan. Hal ini terlihat dari hasil belajar pada aspek kognitif melalui tes awal pada siklus I bahwa rata-rata hasil belajar kognitif yang dicapai adalah 69,51 dan prosentase ketuntasan belajar siswa 68,9% pada kategori cukup. Rata-rata hasil belajar psikomotor yang dicapai adalah 72,75 dan prosentase ketuntasan belajar Siswa 75,86%. Sedangkan belajar afektif nilai rata-rata yang dicapai adalah 70,48 dan prosentase ketuntasan belajar peneliti 87,7%, siswa 68,97% Prosentase ketuntasan aktifitas peneliti pada kategori baik dan prosentase ketuntasan aktifitas siswa 88% pada kategori baik. Oleh karena itu dari hasil siklus 1 tersebut perlu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II rata-rata hasil belajar kognitif yang dicap siswa menunjukkan adanya peningkatan yaitu 75 pada kategori baik. ketuntasan belajar siswa adalah mencapai 82 8%. Pada nilai rata-rata hasil belajar psikomotor yang dicapai menjadi 82,2% dan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 89 6%. Pada hasil belajar afektif nilai rata-rata yang dicapai menjadi 79,01 dan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 79,31% Sedangkan prosentase ketuntasan peneliti 93,8% pada kategori sangat baik dan prosentase ketuntasan aktifitas siswa adalah 96% pada kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran IPA melalui metode Elaborasi pada siswa kelas V Sp Negeri 091352 Huta Raja meliputi beberapa tahap, antara lain : a) Percobaan awal, dimana peneliti melakukan percobaan mengenai materi sifat-sifat cahaya di depan siswa, b) Pengamatan, pada tahap ini siswa mengamati dan mencatat percobaan guru, c) Hipotesis awal, siswa merumuskan hipotesis sementara berdasarkan hasil pengamatannya dengan bimbingan guru dan hipotesis tersebut dicatat dan dikumpulkan oleh guru, d) Verifikasi, pada tahap ini siswa melakukan percobaan sendiri untuk membuktikan kebenaran dari dugaan awal yang telah dirumuskan dan dilakukan melalui kerja kelompok, kemudian siswa merumuskan hasil percobaan dan membuat kesimpulan, selanjutnya dapat dilaporkan hasilnya di depan kelas. Pada siklus 1 siswa masih merasa bingung dengan kegiatan percobaan sendiri, tetapi dengan bimbingan dan arahan guru pada siklus berikutnya siswa sudah bisa menguasainya, e) Aplikasi konsep, pada tahap ini siswa telah dapat merumuskan dan membuat kesimpulan dari keseluruhan materi sifat-sifat cahaya dan selanjutnya menerapkan apa yang telah dipelajarinya dengan cara memberi contoh peristiwa yang berhubungan dengan materi, f) Evaluasi, pada tahap ini guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan dan siswa dapat memberikan jawaban serta menyelesaikan soal terkait materi sifat-sifat cahaya.

**PENERAPAN METODE ELABORASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V NEGERI 091352 HUTA
RAJA TAHUN AJARAN 2019/2020**

Jubelando O Tambunan

2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pokok bahasan sifat-sifat cahaya melalui penerapan metode Elaborasi dapat meningkat. Hal ini terlihat dari hasil belajar aspek kognitif yang meningkat sebanyak 13,954, pada siklus I nilai rata-rata yang dicapai adalah 69,51 dan prosentase ketuntasan belajar siswa 68,99, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang dicapai menjadi 75 dan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 82,2%. Untuk hasil belajar aspek psikomotor meringkat sebanyak 13,8%, pada siklus 1 nilai rata-rata yang dicapai adalah 72,75 dan prosentase ketuntasan belajar siswa 75,86%. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai menjadi 82,2 dan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 89,65%. Untuk hasil belajar afektif meningkat sebanyak 10.41%, pada siklus I nilai rata-rata yang dicapai adalah 70,48 dan prosentase ketuntasan belajar siswa 68.9%. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai menjadi 79,01 dan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 79,31%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan, Balitbang-Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri. Aswan Zain. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar, 2010. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet, Ke-7
- Herman Hudojo. (2001). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang
- M. Ngalim Purwanto. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Istarani (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada. Istarani (2012). *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan : Iscom Medan. Ridwan Abdul Sani (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rosmala Dewi (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Pascasarjana Unimed.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press